Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia industri pada saat sekarang berkembang dengan sangat cepat, persaingan ketat dan semakin meningkat menuntut para perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiens di segala bidang. Perusahaan dapat bersaing dengan keunggulan yang dimiliki, keunggulan yang dimiliki perusahaan bisa berasal dari faktor produksi perusahaan seperti sumber daya. Sumber daya seperti manusia, uang, mesin dan material yang terbatas serta kesempatan yang beragam membuat semua pihak mendapatkan teknologi yang dapat membuat biaya produksi serendah mungkin untuk memperoleh keuntungan.

Perancangan tata letak fasilitas merupakan hal yang cukup penting di dalam manajemen perusahaan, karena dalam pemindahan bahan material merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan dan diperhitungkan. Selain itu perusahaan harus memperhatikan kegiatan *transportasi* untuk pemindahan material yang terjadi di lantai produksi tergantung pada tata letak fasilitas di perusahaan. Kegiatan pemindahan material tersebut dapat ditentukan dengan terlebih dahulu memperhatikan proses aliran bahan yang terjadi di lantai produksi, menekan jumlah ongkos *transportasi* dan juga meminimasi jarak sehingga mendapatan ongkos yang terkecil guna mengurangi ongkos produksi dalam perusahaan.

Layout lantai produksi atau area kerja merupakan suatu kebutuhan dalam sebuah perusahaan. Sekalipun hanya sekedar peralatan atau mesin didalam sebuah bangunan dalam ruang lingkup kecil dan juga sederhana. *Layout* perusahaan merupakan landasan atau keperluan penting dalam sebuah perusahaan, guna menunjang proses produksi. Dalam menentukan alur produksi yang terpenting adalah menentukan peletakan mesin atau ruangan dalam perusahan tersebut. Selain *layout* lantai produksi, proses produksi pun merupakan hal penting karena

perusahaan memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam pengadaan bahan baku dari gudang bahan baku sampai dengan proses produksi sehingga menjadikan produk tersebut menjadi produk jadi, guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang harus terpenuhi setiap hari ataupun setiap minggu. Oleh karena itu dalam melakukan *transportasi* atau pengangkutan bahan baku menuju satu mesin ke mesin atau dari ruangan ke ruangan lain yang sudah diterapkan di proses produksi pada perusahaan harus berjalan dengan baik. Perancangan dan perencanaan fasilitas mempunyai peranan cukup penting dalam proses produksi dalam perusahaan, karena sering kali perusahaan mengalami kerugian dalam proses produksi, aliran proses dalam proses produksi menjadi lebih mahal karena aktivitas pemindahan material tergantung pada proses atau fungsi kerjanya dan tidak tergantung pada urutan proses produksi.

Ongkos material *handling* merupakan sebuah alur dimana setiap perusahaan melakukan proses pengolahan bahan baku dari bahan mentah yang diperoleh dari gudang bahan baku lalu menuju proses produksi dan sampai dengan penyimpanan produk jadi. Dari proses produksi yang terjadi di lantai produksi mengalami pemindahan departemen ke departemen lain atau mesin satu ke mesin lain, sehingga dapat mengetahui pemindahan material dengan cara yang terbaik untuk meminimasi ongkos produksi. Secara garis besar ongkos material *handling* adalah memindahkan bahan dari gudang penyimpanan kemudian dipindahkan ke bagian operasi pertama dan selanjutnya ke tempat operasi yang lain sampai dengan barang jadi dan diangkut menggunakan alat angkut yang sudah tersedia sesuai dengan ketentuan yang ditentukan.

Dari pengamatan awal yang dilakukan di lantai produksi PT Serena Harsa Utama Bandung, adanya beberapa kekurangan di lantai produksi yaitu berupa pengaturan tata letak fasilitas pada departeman gudang bahan baku atau *freezer* penyimpanan daging bertempatan berjauhan dan tersebar di berbagai titik lokasi, padahal proses produksi tersebut berurutan dan memerlukan ketersediaan bahan baku yang cepat. Peletakan gudang bahan baku atau *freezer* penyimpanan daging yang berjauhan dapat menimbulkan *delay* pada proses produksi, hal seperti ini yang dapat

merugikan perusahaan seperti waktu produksi pembuatan produk bakso. Seharusnya perusahaan menempatkan gudang bahan baku atau *freezer* penyimpanan daging di satu titik yang sama atau terpusat dan berdekatan pada lantai produksi. Sangat diperlukan sekali proses produksi yang baik atau proses produksi yang dapat meminimasi ongkos dan juga waktu produksi. Diharapkan *layout* usulan untuk peletakan gudang bahan baku atau *freezer* penyimpanan daging menggunakan metode ongkos material *handling* dapat memberikan usulan untuk minimasi ongkos produksi pada PT. Serena Harsa Utama Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

a) Bagaimana proses produksi pada perusahaan?
b) Berapakah ongkos material *handling* yang terjadi pada lantai produksi?
c) Bagaimana evaluasi atau perbaikan yang akan dilakukan dari hasil ongkos material *handling*?
d) Berapakah minimasi ongkos material *handling* usulan yang terjadi di lantai produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a) Menghitung ongkos material *handling* yang terjadi di lantai produksi.
b) Membuat *layout* usulan.
c) Menghitung ongkos material *handling* dari hasil evaluasi di lantai produksi.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian digunakan batasan-batasan sebagai berikut:

a) Proses produksi dibatasi hanya pada proses produksi baso saja.
b) Luas lantai produksi dibatasi sesuai dengan luas lantai produksi yang sudah disediakan pada lokasi pembangunan pabrik.
c) Luas departemen tidak berubah untuk *layout* usulan.

d) Gudang bahan baku atau *freezer* yang diteliti hanya 3 ruangan saja dari 7 ruangan gudang bahan baku.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Aktivitas produksi dan juga biaya produksi selalu tetap.
b) Waktu bergerak alat angkut manusia 3 detik/meter dan *hand fallet* 4 detik/meter.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalah yang akan diteliti.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Memuat uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Analisis

Berisi analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.